

# Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas D)

## Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.553,44

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana  
22 Desember 2008

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
06 Desember 2024

AUM MIDSYA-D  
Rp. 235,33 Miliar

Total AUM MIDSYA  
Rp. 792,25 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian  
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%

Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN  
IDN000531209

Kode Bloomberg  
MANIDSD : JJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

### Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

### Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

### Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi\*

|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| Sukuk                         | : 80% - 100% |
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | : 0% - 20%   |
| Pasar Uang Syariah            | : 0% - 20%   |

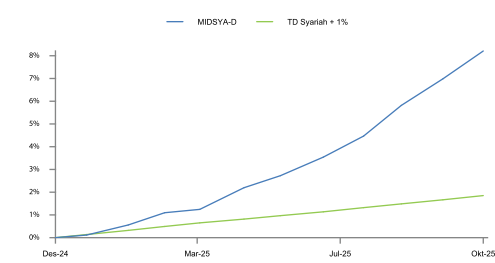
\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

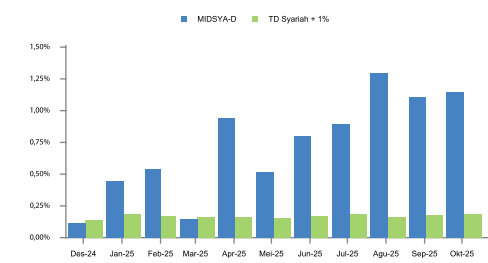
|                  |          |
|------------------|----------|
| Sukuk            | : 84,30% |
| Saham Syariah    | : 0,00%  |
| Deposito Syariah | : 14,89% |

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

|                               |                  |        |
|-------------------------------|------------------|--------|
| Bank DKI (Unit Usaha Syariah) | Deposito Syariah | 5,81%  |
| Bank Jabar Banten Syariah     | Deposito Syariah | 3,53%  |
| Bank Syariah Indonesia        | Deposito Syariah | 3,79%  |
| PBS029                        | Sukuk            | 6,46%  |
| PBS030                        | Sukuk            | 16,73% |
| PBS033                        | Sukuk            | 4,51%  |
| PBS034                        | Sukuk            | 13,02% |
| PBS037                        | Sukuk            | 4,07%  |
| PBS038                        | Sukuk            | 6,69%  |
| PBS039                        | Sukuk            | 3,79%  |

## Pembagian Hasil Investasi

|                                | Jul-25  | Agu-25 | Sep-25 | Okt-25 |
|--------------------------------|---------|--------|--------|--------|
| dalam Rp (per Unit Penyertaan) | : 15,18 | 17,12  | 17,23  | 16,81  |
| % setiap tahun                 | : 4,30  | 4,50   | 4,50   | 4,50   |

## Kinerja - 31 Oktober 2025

|            | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| MIDSYA-D   | : 1,14% | 3,58%   | 5,88%   | n.a.    | n.a.    | n.a.    | 8,09%           | 8,21%             |
| Benchmark* | : 0,18% | 0,52%   | 1,03%   | n.a.    | n.a.    | n.a.    | 1,71%           | 1,85%             |

\*Time Deposit Syariah (net) + 1%

|                         |                |       |
|-------------------------|----------------|-------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | (Agustus 2025) | 1,29% |
| Kinerja Bulan Terendah  | (Maret 2025)   | 0,15% |

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,29% pada bulan Agustus 2025 dan mencapai kinerja terendah 0,15% pada bulan Maret 2025.

## Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami reli yang signifikan sepanjang Oktober, di mana imbal hasil 10 tahun turun lebih dari 34 basis poin dan mencapai level terendah 5,92% pada 16 Oktober, sebelum ditutup di level 6,00% (dua desimal) pada akhir bulan. Yield penutupan Oktober juga berarti penurunan sebesar 108,6 basis poin sejak awal tahun, didukung oleh membaiknya sentimen risiko. Reli tersebut terjadi di seluruh tenor, dengan yield 3 tahun, 5 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun masing-masing turun sebesar 22,6 bps, 4 bps, 38,5 bps, dan 34,3 bps. Di sisi lain, likuiditas di pasar terlihat tetap baik, dengan volume transaksi yang lebih tinggi dibanding rata-rata sepanjang Oktober, dimana pada beberapa hari mencapai Rp50 – 60 triliun. Keputusan Bank Indonesia untuk tidak menurunkan suku bunga pada Oktober, meskipun bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve) melakukan pelonggaran moneter, turut menjaga permintaan terhadap SBN namun juga menyebabkan tekanan naik yang moderat pada yield obligasi tenor panjang. Pasar memandang keputusan BI sebagai sinyal kehati-hatian di tengah volatilitas rupiah dan ketidakpastian global yang berkelanjutan, terutama terkait arah kebijakan The Fed dan munculnya kembali risiko global. Akibatnya, meski yield sempat turun karena ekspektasi dukungan kebijakan, yield kembali naik seiring BI memprioritaskan stabilitas mata uang, sehingga terjadi kenaikan ringan di akhir bulan. Persepsi risiko di Indonesia tetap konstruktif secara umum, didukung oleh fundamental domestik yang solid dan tata kelola fiskal yang kredibel. Premi risiko tampak tertekan, tercermin dari penurunan CDS 5Y, dari 81,23 di awal Oktober menjadi 73,91 di akhir Oktober. Permintaan dalam negeri dan kebijakan fiskal pemerintah yang hati-hati, bersama inflasi yang tetap stabil dan indikator makroekonomi yang kuat, mendorong apresiasi harga obligasi. Walaupun BI tidak menurunkan suku bunga pada periode ini, kami tetap meyakini bahwa siklus penurunan suku bunga masih berlangsung baik secara global maupun domestik, dan posisi saat ini masih jauh dari titik terendahnya. Kami terus merekomendasikan produk income tetap kami sebagai penerima manfaat dari penurunan lebih lanjut, di mana penurunan yield akan menghasilkan apresiasi modal dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan saham.

### Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH  
0081026-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH  
104-000-441-3162

### DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

